



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Ampera Raya No. 7, Jakarta 12560, Telp. 021-7805851, Fax. 021-7810280, 7805812
<http://www.anri.go.id>, e-mail : info@anri.go.id

SIARAN PERS

NOMOR: HM.00/ 8 /2020

Jakarta, 4 Agustus 2020

Tentang

Webinar Kearsipan Mengubah Ancaman COVID-19 Menjadi Peluang dalam Mendukung Terwujudnya Penyelamatan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas dan Warisan Dokumenter

Jakarta – *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) mulai terdeteksi di Indonesia pada awal tahun 2020 saat dua orang dinyatakan positif terinfeksi COVID-19. Penyebaran COVID-19 yang saat ini masih berlangsung, tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan tetapi juga kesejahteraan rakyat. Peristiwa ini juga menjadi perhatian *International Council on Archives* (ICA) yang merilis pernyataan bersama (*Joint Statement*) dengan UNESCO dan beberapa institusi lainnya mengenai pendokumentasian pandemi COVID-19 sebagai warisan dokumenter.

Merespons pandemi COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan dan upaya yang dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintah dan masyarakat. Secara garis besar, kebijakan dan upaya yang telah dilakukan antara lain Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai Bencana Nasional, Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 13 Maret 2020, penetapan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), dan penetapan istilah "*New Normal*" sebagai keadaan baru untuk penyesuaian pola hidup sehari-hari dalam menghadapi pandemi yang masih berlangsung.

Kebijakan diimplementasikan dan upaya yang dilakukan dalam penanganan COVID-19 harus dapat terekam secara lengkap sebagai bahan akuntabilitas kinerja pemerintah, bahan evaluasi kebijakan, penyediaan informasi yang autentik, dan ketersediaan warisan dokumenter untuk masa depan. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu ada upaya perencanaan yang terintegrasi dan komprehensif mulai dari proses penanganan pandemi maupun proses pendokumentasian pandemi COVID-19 dan penyelamatan arsip penanganan pandemi COVID-19 yang terpadu secara nasional. Peran serta masyarakat juga perlu diberikan ruang memori melalui pembangunan sistem informasi yang menunjang skema urun sumber informasi (*crowdsourcing*) yang dikelola oleh pemerintah.

Oleh karena itu, pada Peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI, ANRI bekerja sama dengan Bappenas akan melaksanakan kegiatan webinar kearsipan dengan tema "**Mengubah Ancaman COVID-19 Menjadi Peluang dalam Mendukung Terwujudnya Penyelamatan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas dan Warisan Dokumenter**" pada tanggal 5 Agustus 2020, pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB.

Webinar akan menghadirkan Menteri PPN/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Suharso Monoarfa, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Direktur Jenderal

Anggaran Kementerian Keuangan Askolani, Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan Kementerian PPN/Bappenas Slamet Soedarsono, Pakar Kebijakan dan Manajemen, Erman Soeparno dan akan menyajikan diskusi mengenai pendokumentasian penanganan COVID-19 dari aspek perencanaan dan dukungan administrasi yang komprehensif sebagai bagian dari pembentukan memori kolektif dunia mengenai pandemi ini yang dilihat dari berbagai aspek kehidupan masyarakat sebagaimana anjuran UNESCO.

Peserta yang telah mendaftar pada webinar kali ini telah mencapai 1000 pendaftar yang terdiri atas perwakilan kementerian/lembaga, perwakilan pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota, perwakilan perguruan tinggi negeri, dan masyarakat luas. Selain melalui aplikasi Zoom Meeting, kami juga menyediakan saluran bagi komunitas, pencinta, pemerhati, dan masyarakat umum untuk mengikuti acara melalui kanal Youtube Arsip Nasional RI.

Melalui kegiatan webinar ini diharapkan ada rekomendasi yang dapat diusulkan kepada pemangku kebijakan agar dapat menetapkan perencanaan program dan implementasi pendokumentasian pandemi COVID-19 yang terpadu sebagai bahan evaluasi kebijakan, bahan akuntabilitas kinerja, dan penyediaan informasi yang otentik dan terpercaya dalam kerangka membentuk warisan dokumenter, serta terwujudnya kesepahaman bersama mengenai pendokumentasian pandemi COVID-19 sebagai warisan dokumenter.***

Biro Perencanaan dan Humas

Email : humas@anri.go.id

Website : www.anri.go.id

Arsip Nasional Republik Indonesia

Jalan Ampera Raya Nomor 7 Cilandak Timur
Jakarta Selatan 12560